

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan indikasi PEB (Pre Eklampsia Berat) di ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali pada tanggal 13-14 Januari 2016, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada pengkajian keperawatan pada Ny. M tidak terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak ditemukan pada kasus nyata
2. Pada pengambilan diagnosis keperawatan pada Ny. M ditegaskan empat diagnosis keperawatan yang ada pada teori dan kasus nyata adalah kelebihan volume cairan, resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak, nyeri akut dan resiko infeksi. Sedangkan diagnose yang tidak ada dalam teori tetapi muncul dalam kasus nyata adalah kesiapan meningkatkan pemberian ASI. Sedangkan diagnosis yang ada dalam teori tetapi tidak muncul dalam kasus nyata adalah gangguan pertukaran gas, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, konstipasi, dan defisiensi pengetahuan.
3. Pada intervensi keperawatan pada Ny. M hampir sama dengan teori pada asuhan keperawatan. Rencana tindakan berfokus pada penanganan retriaksi cairan pada kelebihan volume cairan.
4. Pada implementasi keperawatan pada Ny. M dilakukan sesuai intervensi keperawatan dan Alhamdulillah tidak ada hambatan dalam pelaksanaannya.
5. Pada evaluasi keperawatan Ny. M diagnose masalah teratasi sehingga intervensi dihentikan. Tetapi pada diagnose nyeri akut masih harus dilanjutkan mandiri

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Ny. M dengan PEB (Pre Eklamsi Berat) di ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali penulis member saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Supaya ilmu dalam bidang keperawatan bertambah, khususnya ilmu tentang Pre Eklamsia. Sehingga mampu merawat pasien dengan Pre Eklamsi untuk ke depannya dengan baik dan benar.

2. Bagi keluarga pasien

Diharapkan pasien dan keluarga dapat aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien maupun keluarga dan dapat memberikan dukungan satu sama lain.

3. Bagi Rumah Sakit

Mengingat bahayanya penyakit Pre Eklamsi ini perlu mendapatkan pengobatan dan perawatan yang intensif, agar lebih ditingkatkan dan dapat mengurangi resiko yang lebih banyak lagi dan lebih maksimal. Sehingga angka kematian ibu, kesehatan ibu dan anak dapat terpantau dengan baik dan tidak ada peningkatan resiko yang lebih mengancam jiwa.

4. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan supaya bisa memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa untuk menangani berbagai macam masalah khususnya untuk masalah Pre eklamsi pada keperawatan maternitas dan selama mengikuti pendidikan serta diberikan pengawasan saat praktek, kemudian juga ilmu yang diperoleh benar-benar diterapkan di dalam kasus nyata.